

Edisi 14 | 03 April 2022

WARTA SEPEKAN

The Year Of Spiritual Health

Pesan Minggu Ini
hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

Pembicara:

Pdt. Lydia Gunawan, S.Th

Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB (Disertai Perjamuan Kudus)



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)

silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org





BANGKIT DARI KEGAGALAN

Markus 5:34 “Maka kata-Nya kepada perempuan itu: “Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!”

Bagi seorang perempuan menderita penyakit pendarahan pastilah sangat menimbulkan penderitaan berkepanjangan. Apalagi kalau hal itu menimpa seorang perempuan Yahudi. Dampaknya bisa mengakibatkan kemandulan yang menurut orang Yahudi adalah merupakan kutuk. Belum lagi anggapan orang Yahudi bahwa yang menderita pendarahan dianggap najis atau kotor sehingga tak layak menghadap Tuhan sebelum dibasuh untuk diterima sebagai tahir atau bersih. Jadi perempuan menderita pendarahan selama 12 tahun ini betul-betul menderita secara jasmani dan rohani. Itulah sebabnya dia melakukan berbagai upaya agar sembuh dari penyakitnya. Berbagai tabib telah dikunjunginya tetapi tetap gagal karena tidak kunjung sembuh. Tetapi kegagalan tak menghentikan perempuan ini, dia tetap berusaha dan berusaha. Mungkin saja bagi perempuan ini kegagalan hanyalah keberhasilan yang tertunda jadi dia tak pernah berhenti untuk berusaha. Atau bisa saja perempuan yang tegar ini berpendapat selagi hidup masih ada harapan jadi teruslah berusaha. Artinya kegagalan demi kegagalan tak mampu menghentikannya karena dia selalu berhasil bangkit dari kegagalannya.

Dengan demikian secara tepat dan benar bangkit dari kegagalan adalah **jangan pernah berhenti untuk berusaha dalam mencapai suatu tujuan**. Usaha memohon pertolongan tabib tentu sudah berulang kali dilakukan tetapi belum sembuh juga. Perempuan ini bukan mempersalahkan tabib tetapi mencoba mencari alternatif lain. Dalam hal ini perlu selektif dalam memilih alternatif yang benar dan tepat. Perempuan ini rupanya adalah seorang dari banyak masyarakat umum yang sudah mendengar tentang kuasa dan kasih Yesus. Diapun segera mencari Yesus. Dia datang kepada Yesus dengan keyakinan penuh bahwa Yesus mampu dan mau menyembuhkan. **Imannya** terbukti dalam kalimat yang diucapkan *“asal kujamah saja jubahnya aku akan sembuh”*. Kalimat ini keluar karena situasi tak memungkinkannya berbicara kepada Yesus yang sedang dikerumuni orang banyak secara berdesak-desakan. Untuk menjamah jubah Yesus saja sangat sulit baginya. Dia harus bekerja keras mewujudkan imannya menjamah jubah Yesus. Saat dia menjamah jubah Yesus ternyata Yesus mengetahui karena Yesus merasakan ada tenaga yang keluar dari dirinya. Dengan penuh kasih Yesus berkata *“Anakku imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu”*. Perempuan itu berhasil bangkit dari kegagalan bukan hanya oleh usaha dan kegigihannya tetapi juga karena **pilihan dan keputusannya datang dan beriman kepada Yesus. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 22:1-33

Sabda Renungan : “Dengan demikian kamu harus berpegang pada perintah-Ku dan melakukannya; Akulah TUHAN. Janganlah melanggar kekudusan nama-Ku yang kudus, supaya Aku dikuduskan di tengah-tengah orang Israel, sebab Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, supaya Aku menjadi Allahmu; Akulah TUHAN.” (Imamat 22:31-33)

Semua binatang yang dijadikan korban untuk dipersembahkan kepada Tuhan haruslah binatang yang baik tidak boleh cacat sedikitpun. Setiap umat yang ikut dalam kebaktian korban juga haruslah bersih tak bercacat dengan pakaian yang juga bersih. Korban yang dipersembahkan diolah juga untuk dimakan umat. Syarat-syarat orang yang makan, semua dengan syarat dan aturan yang jelas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Tuhan. Bila kita cermati dengan baik tentu akan menyimpulkan bahwa aturan yang sangat detail ini sangat sulit untuk ditaati. Padahal kesalahan dalam hal-hal kecil pun selalu beresiko tertimpa hukuman. Namun demikian umat Israel berusaha untuk mentaati walaupun sering usaha yang dilakukan hanyalah berupa usaha untuk meminimalisir kesalahan. Mungkin saja ada di antara umat Israel yang berpendapat bahwa detail aturan itu sangat memberatkan yang seakan-akan berupa jebakan. Faktanya umat Israel berusaha maksimal untuk mentaatinya. Hal itu juga telah membuat Israel terbiasa hidup dengan aturan sehingga bekerja dengan rapi. Saat Israel bekerja dengan aturan dan standar yang baik dan benar bangsa-bangsa di sekitarnya terus saja bekerja dan menjalani hidup tanpa aturan dan standar yang tidak jelas.

Jadi bila kemudian umat Israel lebih unggul dari bangsa-bangsa lain adalah sangat logis dan sangat wajar. Jadi keunggulan umat Israel dari bangsa-bangsa lain bukanlah terjadi otomatis sebagai dampak dari status mereka sebagai umat pilihan Allah. Bukan pula secara otomatis sebagai penggenapan janji Allah kepada umat-Nya. Saat bangsa-bangsa lain menjalani kehidupan tanpa standar dan aturan yang jelas, umat Israel telah menjalani kehidupan dengan standar dan aturan yang dibuat langsung oleh Allah. Jadi adalah merupakan hal yang tepat bila seseorang membiasakan hidup dengan mentaati suatu aturan. Hanya saja perlu juga mengetahui sumber aturan itu. Dalam *Mazmur 119 adalah suatu pengakuan terhadap firman Tuhan sebagai standar hidup yang benar dan tepat*. Bila pengikut Kristus membangun **pola hidup dengan standar firman Allah, maka akan terbentuk menjadi pribadi yang unggul untuk hormat dan kemuliaan Allah**. Lebih dalam lagi pemazmur menyatakan bahwa Firman itu harus disimpan dalam hati bukan sebagai masukan untuk dipahami tetapi perintah untuk ditaati dan aturan benar dan tepat untuk bersikap dan berbuat. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 23:1-44**Sabda Renungan : *Demikianlah Musa menyampaikan kepada orang Israel firman tentang hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN. (Imamat 23:44)***

Pasal 23 dari Kitab Imamat ini adalah merupakan hari-hari raya yang ditetapkan Tuhan untuk dirayakan sebagai hari raya penyembahan yang kudus secara khusus. Harusnya dipahami bahwa bukan hari itu saja umat-Nya menyembah. Menyembah Allah tidak dibatasi pada ruang dan waktu tertentu tetapi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Semua hari raya merupakan lambang dari penebusan dan seruan penyembahan diri umat sebagai pilihan dan milik Allah. Hal yang penting sering dilakukan adalah perayaan sabat yang dilakukan setiap hari sabat. Berarti dilakukan sekali dalam seminggu. Ada juga hari-hari raya yang dirayakan berhubungan dengan sabat seperti hari raya 7 minggu, tahun sabat dan juga tahun yobel. Hari-hari raya ini merupakan hal penting karena berhubungan dengan fakta Allah menciptakan segala sesuatu dalam 6 hari kemudian hari ke 7 Dia berhenti dari mencipta yang disusul dengan perintah hari ke 7 itu ditetapkan menjadi hari yang khusus merayakan keajaiban kuasa Allah sebagai pencipta alam semesta dan isinya. Manusia adalah ciptaan-Nya yang mulia dan diciptakan segambar dengan-Nya diperintahkan untuk meneladani-Nya dengan cara 6 hari bekerja untuk kebutuhan jasmani dan hari ke 7 beristirahat untuk membangun kehidupan rohaninya. Bila kita mencermati hari-hari raya yang ditetapkan Allah itu ada 4 pesan yang perlu terus dilakukan dan diingat oleh orang percaya :

Pesan pertama adalah pesan untuk mengingat karya dan tindakan Allah untuk keselamatan umat-Nya. Mulai dari Allah mencipta, kemudian Allah merencanakan keselamatan bagi manusia berdosa, Allah bertindak menyelamatkan dan fakta penyertaan-Nya kepada orang yang percaya.

Pesan kedua adalah Allah yang menguasai sejarah dan Allah berkarya dalam dan melalui sejarah. Jadi karena sejarah itu penting, maka Allah menetapkan hari raya agar umat-Nya mengingat peristiwa-peristiwa bersejarah bahwa Allah bekerja secara khusus pada momentum tertentu. Boleh juga dinyatakan bahwa pada kronos itu ada **kairos** Allah yang perlu diperingati dan dirayakan.

Pesan ketiga adalah pesan persekutuan. Setiap hari raya umat-Nya bersekutu untuk menikmati kebersamaan untuk menyembah memuji dan bersyukur kepada Tuhan.

Pesan keempat adalah pesan kepedulian. Dalam perayaan itu ada pesan untuk perduli dan memberi pertolongan kepada sesama yang membutuhkan pertolongan atau orang miskin. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 24:1-23

Sabda Renungan : *“TUHAN berfirman kepada Musa: “Perintahkanlah kepada orang Israel, supaya mereka membawa kepadamu minyak zaitun tumbuk yang tulen untuk lampu, supaya lampu dapat dipasang dan tetap menyala” (Imamat 24:1-2)*

Dalam pasal ini terjadi dua hal yang sangat kontradiktif. Allah mendapat perintah agar umat membawa minyak lampu tumbuk sebagai persiapan agar lampu tetap menyala. **Lampu yang menyala adalah lambang kehadiran Allah yang terus menerus di tengah-tengah umat-Nya.** Umat harus tetap dipenuhi **terang hidup yaitu kehadiran Allah.** Lampu itu tetap menyala berkat kerjasama umat dan ketaatan umat untuk terus mempersiapkan minyak zaitun tumbuk. **12 roti sajian adalah merupakan lambang 12 suku Israel yang berarti seluruh umat harus mempunyai kesadaran bersama dan kerjasama untuk hidup di hadapan Allah dan mentaati perintah Allah.** Hal itu juga berarti haruslah senantiasa bersama untuk hidup berserah kepada Allah. Roti sajian yang diletakkan di atas meja itu adalah lambang keadilan Allah untuk memelihara umat-Nya.

Dalam penggenapan sempurna dalam *Perjanjian Baru* roti ini menunjuk kepada **Yesus yang adalah roti hidup**, yang juga merupakan hal yang diyakini gereja-Nya saat mengikuti sakramen perjamuan kudus untuk mengingat karya Yesus juga meyakinkan diri atas kepastian kehidupan ini selalu berada dalam penyertaan-Nya. Dengan demikian minyak dalam lampu dan roti sajian ini merupakan doa umat untuk menyembah-Nya yang hadir di tengah umat yang bersekutu dalam nama-Nya dan juga ucapan syukur atas kenyataan dan pemeliharaan-Nya yang nyata atas umat-Nya. Sangat kontradiktif dengan kisah selanjutnya yang terdapat dalam pasal yang sama. Ketika Musa bersemangat menyampaikan firman kepada umat sebagai suatu ketetapan Allah untuk ditaati umat, justru muncul seorang pehujat Tuhan.

Perkemahan Israel yang biasa tenang tiba-tiba saja ribut karena terjadi perkelahian. Rupanya perkelahian itu tidak dapat segera didamaikan sehingga pihak yang menjadi sumber perkelahian itu menggunakan mulutnya mengeluarkan kata-kata yang menghujat Allah. Penghujat segera dihadapkan kepada Musa ditahan kemudian dihukum. Sementara di kemah suci umat menyembah menikmati hadirat Allah, di tengah masyarakat umat pilihan Allah terjadi penghujatan. Penyembahan dan penghujatan kepada Allah adalah merupakan dua hal yang sangat bertentangan tetapi kedua hal yang kontradiktif ini biasanya ada di tengah umat. Sebaiknya **umat fokus saja menyembah dan menolak dengan tegas sifat penghujat** yang justru mengundang penderitaan dan hukuman. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 25:1-55

Sabda Renungan : *“Kamu harus menguduskan tahun yang kelima puluh, dan memaklumkan kebebasan di negeri itu bagi segenap penduduknya. Itu harus menjadi tahun Yobel bagimu, dan kamu harus masing-masing pulang ke tanah miliknya dan kepada kaumnya.”* (Imamat 25:10)

Tahun yobel adalah tahun pembebasan yang dirayakan setelah 7 tahun sabat. Tahun sabat adalah tahun ke-7 setelah 6 tahun bekerja keras sedangkan tahun yobel adalah setelah 7 Kali tahun sabat yang berarti adalah tahun ke-50 setelah umat Israel memasuki negeri perjanjian. Allah telah membuat aturan yang jelas mengenai tahun sabat dan tahun Yobel sebelum umat Israel memasuki negeri perjanjian. **Tahun yobel itu disebut Tahun pembebasan karena setiap tahun yobel tiba ada banyak hal yang dibebaskan.** Ada 3 hal utama yang mengalami pembebasan setiap tahun yobel tiba:

- **Pertama semua budak harus dibebaskan.** Semua budak langsung menjadi orang merdeka. Selama 49 tahun perbudakan sudah sangat banyak. Budak biasanya dibeli dan bisa juga dijual. Budak betul-betul kehilangan kemerdekaannya. Tetapi pada tahun Yobel para budak memperoleh kemerdekaannya.
- **Kedua adalah pembebasan tanah dalam arti semua harta dan tanah warisan harus dikembalikan kepada keluarga pemilik yang semula.** Selama 49 tahun Transaksi dan praktek jual beli harta warisan tentu sudah banyak dilakukan. Tetapi pada tahun ke-50 yaitu tahun yobel akan terjadi pemulihan dan pembebasan harta warisan kepada pemilik semula.
- **Ketiga adalah pembebasan tanah dalam pengertian tanah tidak boleh digarap karena tanah pun harus bebas dari penggarapan.** Tanah pun harus dibebaskan dari usaha pertanian. Tanaman yang tumbuh hanyalah tanaman yang tumbuh dengan sendirinya. Itu pun tidak boleh diambil pemilik tanah karena diperuntukkan untuk orang yang tidak mempunyai tanah termasuk para budak yang dibebaskan.

Penetapan tahun yobel ini adalah untuk menjamin terciptanya keadilan dan memberi kesempatan kepada golongan kaya bekerja sendiri tanpa harus mengorbankan golongan yang lemah. Allah membuat ketetapan ini untuk diketahui semua umat Israel. Jadi tahun yobel adalah tahun yang sudah dirancang Allah untuk umat-Nya agar bersiap-siap untuk menghadapinya. Bila tahun yobel ditetapkan secara mendadak tentu akan menimbulkan masalah besar bagi umat Israel. Tetapi karena sudah dirancang oleh Allah untuk umat-Nya, semua umat-Nya bersukacita pada tahun yobel karena penduduk kaya dan penduduk miskin menyatu memuji dan memuliakan Allah. Karena **yang dibebaskan dan membebaskan sama-sama menikmati indahnya tahun pembebasan.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 26:1-46

Sabda Renungan : "Jika kamu hidup menurut ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada perintah-Ku serta melakukannya, maka Aku akan memberi kamu hujan pada masanya, sehingga tanah itu memberi hasilnya dan pohon-pohonan di ladangmu akan memberi buahnya." (Imamat 26:3-4)

Paling sering diingatkan Allah kepada umat-Nya adalah **penyimpangan penyembahan** karena segala sesuatu yang disembah selain Allah adalah berhala. Jadi hal utama yang perlu dilakukan umat-Nya adalah **ketaatan dan kesetiaan untuk menyembah Allah**. Kesetiaan menyembah Allah adalah faktor utama dalam mentaati firman Allah. Jadi bila orang percaya **setia menyembah Allah** maka ketaatan dalam hal-hal yang lain akan menjadi mudah dilakukan. Penyembah Allah yang benar dan setia akan termotivasi dan lebih mudah taat kepada Tuhan dalam hal membangun karakter sesuai dengan firman Tuhan. Bila umat menyembah Allah dengan setia akan mudah memberi persembahan dengan sukacita kepada Tuhan dan pekerjaannya. Hal yang pasti semua umat yang mempunyai **penyembahan yang benar dengan Allah hatinya pasti terbuka kepada sentuhan tangan Allah**. Bila hati sudah tersentuh oleh kuasa dan kasih Allah yang terjadi adalah keinginan akan menjadi bersih dari keinginan duniawi dan mengarah kepada hal-hal Kudus dengan **nilai-nilai kebenaran sesuai dengan firman Allah**.

Lawan dari ketaatan adalah **ketidaktaatan atau pembangkangan** pada firman Allah. Bila ketaatan adalah mengutamakan penyembahan yang benar dan setia kepada Allah maka ketidaktaatan adalah penyembahan yang menyimpang. Menyimpang karena yang disembah bukan Allah melainkan berbagai berhala atau Allah lain. Segala sesuatu yang disembah selain Allah adalah berhala. Kata lain menyembah ditandai dengan sikap menomorsatukan atau mengutamakan. Jadi segala sesuatu yang diutamakan melebihi Allah dapat dikategorikan sebagai **berhala**. Bahkan bila disamakan saja dengan Allah sudah menjadi berhala karena Allah bukan hanya tidak mau dinomorduakan tetapi juga tidak mau diduakan. Dan penyembahan berhala inilah penyimpangan dan ketidaktaatan yang mengundang kutuk terhadap diri sendiri. Penyembahan yang salah ini membuat seseorang bebas melakukan apa saja sehingga dikuasai oleh dosa yang membentuk dirinya semakin jauh dari kehendak Allah. **Allah telah menyediakan berkat damai sejahtera kepada umat-Nya dengan catatan harus taat kepada Allah**. Karena sesungguhnya ketaatan itu adalah **berkat yang sejati** bila tidak taat kepada Allah maka menjauhkan diri dari berkat Allah. Dan bila semakin menjauh sesungguhnya kutuk sudah menanti. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 27:1-34

Sabda Renungan : *“Akan tetapi segala yang sudah dikhususkan oleh seseorang bagi TUHAN dari segala miliknya, baik manusia atau hewan, maupun ladang miliknya, tidak boleh dijual dan tidak boleh ditebus, karena segala yang dikhususkan adalah maha kudus bagi TUHAN.”* (Imamat 27:28)

Dalam *kitab Imamat yang terdiri dari 27 pasal ini* sangat lengkap menulis hukum taurat yang diterima Musa di bukit Sinai menjadi undang-undang untuk umat Israel sebagai bangsa pilihan Allah. Dalam *pasal 27* sebagai pasal terakhir memberi penjelasan mengenai dua hal yang dikhususkan bagi Allah. Hal yang dikhususkan bagi Allah adalah persembahan umat yang wajib diberikan karena sudah bernazar untuk memberikannya. Jadi kalau sudah berjanji mempersembahkan sesuatu kepada Allah, berarti yang dijanjikan itu sudah menjadi milik Allah karena sudah menjadi sesuatu yang dikhususkan bagi Allah. Bila Allah sudah berjanji kepada umat-Nya, maka yang dijanjikan-Nya itu sudah sesuatu yang pasti digenapi atau ditepati untuk umat-Nya. Tentu disertai dengan syarat karena Allah tak perlu mentaati satu hal sebab Allah berdaulat dan tidak pernah berubah. Jadi bernazar itu baik tetapi pikirkan dulu matang-matang sebelum bernazar kepada Allah.

Hal-hal yang dinazarkan kepada Allah bisa berupa orang (Diri sendiri atau anak), hewan peliharaan, rumah atau tanah yang bisa juga dikembangkan berupa harta yang lain, selain hal-hal yang disebut dalam *Imamat 27*. Tetapi bila tidak menepati tepat seperti yang dinazarkan boleh diganti dalam bentuk bayaran seperti yang disesuaikan dengan hal yang dinazarkan dan kemampuan orang yang bernazar. Allah mengenal umat-Nya yang bisa ingkar pada nazarnya, jadi Dia memberi solusi tanpa menghilangkan tanggung jawab akan kelalaian umat-Nya.

Kemudian **yang dikhususkan bagi Allah adalah persepuluhan.** Berbeda dengan nazar persepuluhan adalah persembahan wajib bagi umat-Nya sebagai persembahan yang dikhususkan bagi Tuhan. Tentu saja Tuhan tidak membutuhkan uang, karena dikhususkan bagi Tuhan diberikan untuk menyokong suku Lewi sebagai suku Israel yang dikhususkan pelaksana dan penyelenggara ibadah. Kemudian **persepuluhan digunakan untuk membantu orang miskin, para janda dan anak yatim.** Kalau nabi Maleakhi menyatakan supaya ada makanan di rumah Tuhan dalam pengertian untuk mengisi perbendaharaan dalam membiayai seluruh pelayanan dalam komunitas orang percaya. Jadi jelas ada aturan yang baik untuk ditaati dalam menggunakan persepuluhan. **Kesalahan besar bila pendeta zaman now menggunakan persepuluhan untuk memperkaya diri. Jadi bukanlah memberi persembahan persepuluhan yang salah, penggunaan persepuluhan itulah yang salah.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Bilangan 1:1-54

Sabda Renungan : "Tetapi orang Lewi haruslah berkemah di sekeliling Kemah Suci, tempat hukum Allah supaya umat Israel jangan kena murka; orang Lewi haruslah memelihara Kemah Suci, tempat hukum itu." Maka orang Israel berbuat demikian; tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah diperbuat mereka" (Bilangan 1:53-54)

Secara kronologis *Kitab Bilangan* adalah sambungan dari *Kitab Imam* yang melanjutkan kisah pengembaraan umat Israel di padang gurun. Sebelum meninggalkan gunung Sinai Allah memerintahkan Musa menghitung umat Israel yang siap dan mampu berperang berdasarkan suku Israel. Penghitungan itu dimulai dengan pengangkatan pemimpin berdasarkan suku. Allah sendiri menetapkan nama-nama para pemimpin, Musa dan Harun tinggal metahbiskan saja. Allah betul-betul menyatakan diri kepada Musa melalui perintah-perintah-Nya. Musa mendengar, mengingatkan dan melakukan perintah Allah yang selanjutnya dibagikan kepada umat Israel. Setelah dihitung maka hasilnya adalah 603.550 orang tanpa suku Lewi. Tujuan penghitungan ini adalah untuk mengorganisir bangsa Israel sebagai bangsa bala tentara yang harus siap berperang. Penghitungan ini juga bertujuan bahwa bagi Allah setiap individu haruslah diperhitungkan dan dihargai sebagai pribadi yang mendapat perhatian dan perlindungan dari Allah.

Berdasarkan jumlah ini, bila dihitung secara keseluruhan diperkirakan jumlah umat Israel yang berangkat meninggalkan gunung Sinai ada kurang lebih 2 juta orang. Berdasarkan penghitungan itulah maka *nama kitab ini adalah Bilangan*. Mengetahui fakta jumlah Israel yang demikian banyak itu sangat memerlukan mujizat yang konsisten dan terus menerus. Ada penugasan khusus kepada suku Lewi cukup menarik untuk disimak. Suku Lewi harus bersedia melakukan tugas memasang kemah suci saat umat harus berkemah dan juga membongkar kemah suci saat umat harus melanjutkan perjalanan selama pengembaraan.

Kemudian orang Lewi harus selalu dekat berkemah di sekitar kemah suci. Pengkhususan ini perlu mendapat perhatian dari umat Tuhan sepanjang zaman. Kemah suci ditaruh di tengah perkemahan menjelaskan bahwa bangsa itu harus berpusat pada Allah dan orang Lewi serta para imam dekat kemah suci menjelaskan bahwa kegiatan umat harus pula berorientasi pada penyembahan kepada Allah selaku penebus umat-Nya. Jelas terjadi pengorganisasian umat sebagai bangsa pilihan Allah. Organisasi dibuat bukanlah semata untuk organisasi tetapi demi kelancaran pekerjaan yang harus dilakukan secara seimbang. **Perjuangan hidup penting, tetapi juga harus diimbangi dengan penyembahan kepada Allah. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB Di Ruang Laboratorium lantai 1
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya)
- * **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB)
- * **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke II - Pkl. 18.00 WIB)

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM.
Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat)

* **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN APRIL

Johana Karim	01	Lia	13
Aris Kamrudin	01	Shalomo Mashury	14
Williana	02	Ika	15
Anabel Andrelia S	02	Yohanah	15
Apin	02	Arnold Frengky	15
Ferry Tjandra	02	Amul	16
Fennysia Abadi	03	Wenny Lidwina	16
Lim Fie Tjin	03	Rusnaene	17
Suwarsih Maria	03	Iwan Susanto	17
Eunike H. Herningsih	04	Santhi Aprilia	19
Piana Yati	04	Melwani Citra Chandra	19
Asnah	05	Sintya Lestari	20
Arnold Franky L	05	Tan La on Nio	20
Leny	05	Edward	21
Anton Rerung	06	Susi Apriani	22
Maria Magdalena	06	Sari Dewi Lamsir	23
Merry	06	Manasye	24
Lukas Jayadi T	08	Cheryl Ariella	24
Melyana	10	Lim Kim Yan	25
Gan Sije Mei	10	Theofilus Henok L.	25
Helen Triyana	11	Robert E. Simarmata	26
Oen Fie Yoeng	11	Rudianto	26
Relya Anjes	11	Tjhin See Gua	26
The Hok Ling	11	Willy Tanujaya	26
Tjhay Wawah	11	Tjhin Su Fa / Willy Tan	26
Harfi Tanong	11	Lauw Kim Ho	26
Endah T. Arif	12	Erna	27
Heni Handayani	12	Tatiek Budiarti	27
Andreas Bun	12	Hana Iryani	29
Erlin	12	Rudy	29
Herry Worang	12	Merry	30
Tonny Suripatty	13	Acien	30
Mucholia	13	Teng Stefanus	30
Oey Honio	13		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Apoderson Marbun & Tri Nurhayati	11 April		
Thio Theodorus Filemon & Fennysia Abadi	29 April		



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2



AN
AN



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**

Fruits Story



Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :

Ahlin - **0878 7517 2790**

Baby - **0812 9848 3265**

Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

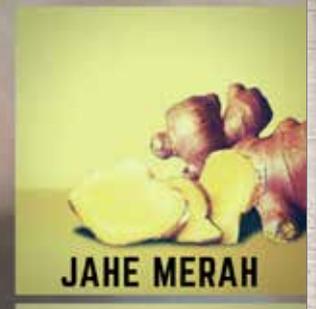
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMAGIC AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

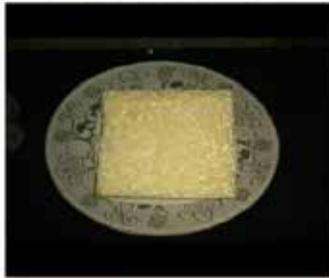
+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health
Tahun Kesehatan Rohani



www.gbi-ka.org